

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh:

IRA RIYANSARI

A 420 100 196

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi tugas akhir:

Nama : Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ira Riyansari

NIM : A 420 100 196

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7
SURAKARTA TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juli 2014

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP: 196212161988032001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : IRA RIYANSARI

NIM : A 420 100 196

Fak/ Prodi : FKIP/BIOLOGI

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN
2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Juli 2014

Yang Menyatakan

Ira Riyansari

PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN 2013/2014**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

IRA RIYANSARI

A 420 100 196

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 16 Juli 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Hariyatmi, M. Si ()
2. Drs. Djumadi, M. Kes ()
3. Dra. Suparti, M. Si ()

Surakarta, 16 Juli 2014

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Haron Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN 2013/2014

Ira Riyansari, A 420 100 196, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 134 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran komik IPA terhadap tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa kelas VII. Hasil belajar yang diperoleh terdiri dari tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Analisis data menggunakan uji statistika Independent Sample t Test melalui program SPSS 15.0 for Windows. Nilai rata-rata siswa aspek pengetahuan kelas komik sebesar (74,09) lebih tinggi daripada kelas konvensional (51,27). Uji hipotesis terlihat nilai t_{hitung} (-7,112) sedangkan t_{tabel} (1,68), t_{tabel} diperoleh dari nilai taraf signifikansi 5% (df=42). Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh. Nilai rata-rata siswa aspek sikap kelas komik sebesar (8,86) lebih tinggi daripada kelas konvensional (5,95). Uji hipotesisnya terlihat nilai t_{hitung} (4,774) sedangkan t_{tabel} (1,68). Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh. Nilai rata-rata siswa aspek keterampilan kelas komik sebesar (8,27) lebih tinggi daripada kelas konvensional (6,73). Hasil uji hipotesis terlihat nilai t_{hitung} (-3,843) sedangkan t_{tabel} (1,68), t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh. Peningkatan pemahaman siswa dilihat dari perbandingan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Rata-rata nilai pretest kelas komik (43,86) sedangkan kelas konvensional (40,45). Rata-rata nilai posttest kelas komik (74,09) lebih tinggi daripada kelas konvensional (51,27). Hasil uji gain pemahaman siswa diperoleh gain kelas komik sebesar (0,54) lebih besar daripada kelas konvensional sebesar (0,18) Peningkatan pemahaman kelas komik tergolong sedang dengan faktor gain sebesar (0,54), sedangkan kelas konvensional tergolong rendah dengan faktor gain sebesar (0,18). Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh media komik IPA terhadap hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa, dimana hasil belajar aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan kelas komik lebih tinggi daripada kelas konvensional, sedangkan tingkat pemahaman siswa kelas komik lebih tinggi daripada kelas konvensional, dapat dilihat dari gain kelas komik tergolong sedang sedangkan kelas konvensional tergolong rendah.

kata kunci: media pembelajaran, komik, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013, penilaian hasil belajar siswa ditinjau dari tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek ini harus masuk ke dalam penilaian dalam pembelajaran di sekolah. Namun dalam praktiknya, kebanyakan guru masih melakukan pembelajaran di kelas secara konvensional dengan alasan jika menggunakan strategi atau metode akan menghabiskan waktu, sedangkan alokasi waktunya terbatas. Selain itu, pembelajaran secara konvensional sangat berlawanan dengan karakteristik siswa SMP. Menurut teori psikologi perkembangan, siswa usia SMP cenderung senang bermain baik individu maupun secara berkelompok (Magfiroh, 2011), sehingga siswa SMP akan mudah sekali bosan ketika mendengarkan guru berceramah tanpa partisipasi dari siswa. Proses pembelajaran yang hanya mendengarkan guru berceramah dan pemberian buku pelajaran yang tidak menarik membuat siswa malas untuk belajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan keterampilannya dalam menyajikan mata pelajaran IPA agar pelajaran tersebut dapat menarik minat siswa, mudah dipelajari, dan tidak abstrak. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa adalah pemanfaatan media komik.

Komik dapat didefinisikan sebagai sebuah cerita yang dituangkan dalam bentuk gambar. Salah satu kelebihan komik sebagai media pembelajaran adalah menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Musfiqon, 2012). Media komik diharapkan dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa dimanapun berada, karena siswa tidak akan merasa malu membawa buku pelajaran yang bergambar kartun. Dalam pemanfaatannya, komik tidak hanya digunakan sebagai sumber belajar namun dapat dipadukan dengan strategi pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS) maupun soal ulangan dalam bentuk komik. Hal ini diharapkan lebih menarik minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut hasil penelitian Lubis (2010), disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media komik lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan media komik. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang

pengaruh media pembelajaran komik terhadap tingkat pemahaman dan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester II SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, pada bulan Mei-Juni 2014.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*, dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	Pembelajaran biologi dengan media komik	O_2
Kontrol	O_3	Pembelajaran biologi tanpa media komik	O_4

Keterangan:

O_1 = Pemberian *pretest* sebelum pembelajaran dengan komik

O_2 = Pemberian *posttest* setelah pembelajaran dengan komik

O_3 = Pemberian *pretest* sebelum pembelajaran tanpa komik

O_4 = Pemberian *Posttest* setelah pembelajaran tanpa komik

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun 2013/2014. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII E dan VII H SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*.

Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah pembelajaran dengan media komik. Variabel terikat adalah hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, angket, tes, dan observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber data berupa

gambar/ foto pada saat kegiatan penelitian berlangsung di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Metode angket digunakan untuk memperoleh data penilaian kelayakan komik sebagai media pembelajaran dari audiens (siswa). Merupakan cara untuk memperoleh data dengan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan soal yang sama. Observasi saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati hasil belajar aspek sikap sedangkan observasi saat praktikum berlangsung dilakukan untuk mengamati hasil belajar aspek keterampilan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan akan diuji menggunakan uji statistik *t Test*, sedangkan data untuk mengukur tingkat pemahaman yaitu berupa nilai *pretest-posttest* akan diuji menggunakan uji *gain*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1.1. Rekapitulasi hasil belajar aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan pembelajaran menggunakan komik dan konvensional pada materi dampak pencemaran bagi makhluk hidup kelas VII di SMP M 7 Surakarta.

Aspek	Nilai	Komik	Ket	Konvensional	Ket
Pengetahuan	Maksimum	90	Baik	76	Kurang
	Minimum	60		30	
	Mean $\pm$ SD	74,09 $\pm$ 9,081		51,27 $\pm$ 12,001	
	Median	72,50		50	
	Modus	70		55	
Sikap	Maksimum	11	Baik	11	Cukup
	Minimum	5		3	
	Mean $\pm$ SD	8,86 $\pm$ 1,583		5,95 $\pm$ 2,380	
	Median	9		6	
	Modus	9		3	
Keterampilan	Maksimum	11	Baik	9	Cukup
	Minimum	6		4	
	Mean $\pm$ SD	8,27 $\pm$ 1,279		6,73 $\pm$ 1,386	
	Median	8		7	
	Modus	9		6	
<i>Gain</i>		0,54	Sedang	0,18	Kurang

Berdasarkan tabel 1.1 diperlihatkan bahwa nilai rata-rata aspek pengetahuan pada kelas komik (74,09) lebih tinggi dari pada kelas konvensional (51,27). Standar deviasi pada kelas komik (9,081) lebih kecil dari pada standar deviasi kelas

konvensional (12,001), artinya data yang tersebar pada kelas komik mendekati nilai rata-rata hitung (*mean*). Nilai rata-rata aspek sikap pada kelas komik (8,86) lebih tinggi dari pada kelas konvensional (5,95), sedangkan standar deviasi kelas komik (1,583) lebih rendah dari pada kelas konvensional (2,380). Hal serupa terlihat pada nilai rata-rata aspek keterampilan, nilai rata-rata kelas komik (8,27) lebih tinggi dari pada kelas konvensional (6,73), sedangkan standar deviasi kelas komik (1,279) lebih kecil daripada kelas konvensional (1,386) walaupun selisih standar deviasinya tidak terlalu besar.

Berdasarkan uji *gain* peningkatan pemahaman kelas eksperimen tergolong sedang (*gain*=0,54), sedangkan peningkatan pemahaman kelas kontrol tergolong rendah (*gain*=0.18).

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat diketahui jenis statistik yang akan digunakan yaitu statistik *parametris* atau *non parametris*. Hasil uji normalitas data nilai *pretest*, *posttest*, sikap dan keterampilan disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Rekapitulasi statistika hasil uji normalitas nilai *pretest*, *posttest*, sikap dan keterampilan kelas komik dan konvensional pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan kelas VII di SMP M 7 Surakarta

Kelompok Perlakuan	Hasil Belajar	Signifikansi	Tetapan Signifikansi	Keputusan
Komik	<i>Pretest</i>	0,116	0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	0,082		Normal
	Sikap	0,095		Normal
	Keterampilan	0,099		Normal
Konvensional	<i>Pretest</i>	0,200	0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	0,200		Normal
	Sikap	0,200		Normal
	Keterampilan	0,186		Normal

Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa hasil uji data hasil belajar secara keseluruhan berdistribusi normal. Pada kelas komik signifikansi hasil belajar *pretest* (0,116), *posttest* (0,082), sikap (0,095), dan keterampilan (0,099) lebih besar dari pada tetapan signifikansi (0,05), sehingga data berdistribusi normal. Pada kelas konvensional signifikansi hasil belajar *pretest* (0,200), *posttest* (0,200), sikap (0,200),

dan keterampilan (0,186) lebih besar dari pada tetapan signifikansi (0,05), sehingga data berdistribusi normal. Karena seluruh data hasil belajar berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi yang sama atau tidak. Nilai signifikansi yang digunakan adalah uji homogenitas dengan *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji homogenitas data hasil belajar disajikan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3. Rekapitulasi statistika hasil uji normalitas nilai *pretest*, *posttest*, sikap dan keterampilan kelas komik dan konvensional pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan kelas VII di SMP M 7 Surakarta

Uji Homogenitas		Signifikansi	Tetapan Signifikansi	Keputusan
Hasil Belajar	Pengetahuan	0,300	0,05	Homogen
	Sikap	0,130		Homogen
	Keterampilan	0,693		Homogen

Berdasarkan tabel 1.3 diperlihatkan bahwa uji statistika dari kedua perlakuan pada aspek pengetahuan memiliki nilai signifikansi (0,300) lebih besar dari tetapan signifikansi (0,05), hal ini menunjukkan bahwa sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau homogen. Pada aspek sikap nilai signifikansinya (0,130) sedangkan aspek pengetahuan nilai signifikansinya (0,693), karena nilai signifikansi kedua aspek lebih besar dari pada tetapan signifikansi (0,05) maka dapat dikatakan bahwa sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis ini menggunakan *Independent Sample t Test* atau uji perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan. Hasil uji hipotesis aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan disajikan pada tabel 1.4.

Tabel 1.4. Rekapitulasi statistika hasil uji hipotesis hasil belajar aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan antara kelas komik dan konvensional pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan kelas VII di SMP M 7 Surakarta

Hasil Belajar	F _{hitung}	Sig.	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.(2-tailed)	Sig.	Keputusan
Pengetahuan	1,099	0,300	-7,112	1,68	0,000	0,05	H ₀ ditolak
Sikap	2,385	0,130	4,774		0,000		H ₀ ditolak
Keterampilan	0,158	0,693	-3,843		0,000		H ₀ ditolak

Berdasarkan tabel 1.4, diperlihatkan hasil uji hipotesis aspek pengetahuan terlihat nilai F_{hitung} (1,099) dengan probabilitas (0,300). Nilai probabilitas (0,300) lebih besar dari signifikansi (0,05), maka H_0 diterima artinya kedua varian populasi sama (homogen). t_{tabel} diperoleh dari nilai taraf signifikansi 5% (df=42) sehingga diperoleh t_{tabel} (1,68). Uji dilakukan dua sisi sehingga t_{hitung} (-7,112) terletak pada daerah H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komik terhadap hasil belajar aspek pengetahuan.

Hasil uji hipotesis aspek sikap terlihat nilai F_{hitung} (2,385) dengan probabilitas (0,130). Nilai probabilitas (0,130) lebih besar dari signifikansi (0,05), maka H_0 diterima artinya kedua varian populasi sama (homogen). t_{tabel} diperoleh dari nilai taraf signifikansi 5% (df=42) sehingga diperoleh t_{tabel} (1,68). Uji dilakukan dua sisi sehingga t_{hitung} (4,774) terletak pada daerah H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komik terhadap hasil belajar aspek sikap.

Hasil uji hipotesis aspek keterampilan terlihat nilai F_{hitung} (0,158) dengan probabilitas (0,693). Nilai probabilitas (0,693) lebih besar dari signifikansi (0,05), maka H_0 diterima artinya kedua varian populasi sama (homogen). t_{tabel} diperoleh dari nilai taraf signifikansi 5% (df=42) sehingga diperoleh t_{tabel} (1,68). Uji dilakukan dua sisi sehingga t_{hitung} (-3,843) terletak pada daerah H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komik terhadap hasil belajar aspek keterampilan.

Uji Gain

Tabel 1.5. Rekapitulasi *Gain* hasil belajar siswa kelas komik dan konvensional pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan kelas VII di SMP M 7 Ska.

Nilai	Kelas Komik		Kelas Konvensional	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Minimum	30	60	20	30
Maksimum	60	90	60	76
<i>Mean</i>	43,86	74,09	40,45	51,27
<i>Gain</i>	0,54		0,18	

Berdasarkan tabel 1.5 uji *gain* data hasil belajar *pretest-posttest*, pembelajaran dengan menggunakan komik berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. *Gain* hasil belajar kelas komik ($gain=0,54$) berkategori sedang, sedangkan kelas konvensional ($gain=0,18$) berkategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media komik memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi dampak pencemaran pada lingkungan.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran komik terhadap tingkat pemahaman dan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Hasil belajar aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan kelas komik lebih tinggi daripada kelas konvensional, sedangkan tingkat pemahaman siswa kelas komik lebih tinggi daripada kelas konvensional, dilihat dari *gain* kelas komik tergolong sedang sedangkan kelas konvensional tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, Afnarianti Arnas. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Komik Kimia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Kelas XI Pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur*. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Magfiroh, Imroatu. 2011. *Perkembangan Anak Usia SMP*. Online. Tersedia di <http://imrufisika.blogspot.com>. [diakses 19-1-2014].
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Pratama, Anggi Tias. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. Skripsi*. Medan: UNIMED.